

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Maret 2026, Kabupaten Tanah Laut mencatatkan inflasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) sebesar **4,30 persen**, yang ditandai dengan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari **107,55** pada Maret 2025 menjadi **112,18** pada Maret 2026. Secara *Month-to- Month* (M-to-M), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar **1,15 persen** pada Maret 2026. Adapun tingkat inflasi *Year-to-Date* (Y-to-D) hingga Maret 2026 tercatat sebesar **2,23 persen**.

| <b>Tanah Laut</b>     | <b>Januari</b> | <b>Februari</b> | <b>Maret</b> | <b>April</b> | <b>Mei</b> | <b>Juni</b> |
|-----------------------|----------------|-----------------|--------------|--------------|------------|-------------|
| <i>Year on Year</i>   | 3,78           | 5,24            | 4,30         |              |            |             |
| <i>Month to Month</i> | 0,03           | 1,09            | 1,15         |              |            |             |
| <i>Year to Date</i>   | 0,03           | 1,07            | 2,23         |              |            |             |
| <i>IHK</i>            | 109,70         | 110,90          | 112,18       |              |            |             |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di

Inflasi tahunan (Y-on-Y) sebesar 4,30% dipicu oleh kenaikan harga pada kelompok pengeluaran berikut :

- Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau: Memberikan andil inflasi terbesar, yakni 2,09 persen.
- Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga: Memberikan andil sebesar 1,09 persen.
- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya: Memberikan andil sebesar 0,71 persen.

1. 10 komoditas pendorong utama inflasi M-to-M bulan Maret antara lain adalah :

1. Ikan Nila
2. Beras
3. Cabai Rawit
4. Tomat
5. Telur Ayam Ras
6. Terong
7. Bawang Merah
8. Gula Pasir
9. Telepon Seluler
10. Cabai Merah

2. 10 komoditas pendorong utama inflasi Y-on-Y bulan Maret antara lain adalah :

1. Tarif Listrik
2. Emas Perhiasan
3. Beras
4. Ikan Nila

Daging Ayam Ras

- 5.
  6. Telur Ayam Ras
  7. Mobil
  8. Minyak Goreng
  9. Sigaret Kretek Mesin
  10. Tomat
3. Selain pergerakan harga komoditas, terdapat beberapa peristiwa pada bulan Maret 2026 yang memicu tekanan inflasi:
1. Ramadhan : Memasuki Bulan Suci Ramadhan, pola konsumsi masyarakat mengalami peningkatan signifikan, terutama pada kebutuhan bahan pokok untuk sahur dan berbuka puasa.
  2. Penyesuaian Tarif Listrik : Berakhirnya program diskon tarif listrik per Maret 2026 menyebabkan biaya perumahan meningkat.
  3. Fluktuasi Harga Emas : Meskipun harga emas dunia cenderung fluktuatif (sedikit menurun dibanding awal tahun), harga emas perhiasan di tingkat lokal masih bertahan cukup tinggi dan memberikan andil inflasi yang persisten di Kabupaten Tanah Laut.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Tanah Laut secara konsisten menerapkan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) guna menekan laju inflasi dan menjaga daya beli masyarakat. Adapun kebijakan yang telah dilaksanakan selama tahun 2026 sebagai berikut :

#### 1. Keterjangkauan Harga

##### a. Penyelenggaraan Pasar Murah

- Pada bulan Februari, telah dilaksanakan kegiatan pasar murah sebanyak dua kali di Kecamatan Kurau Desa Raden pada tanggal 12 Februari 2026 dan Kecamatan Pelaihari di Mall Pelayanan Publik pada tanggal 21 Februari 2026
- Pada bulan Maret, intensitas pasar murah ditingkatkan sebanyak tiga kali guna merespons kenaikan harga pangan menjelang Ramadhan, yang pertama berlokasi di Kecamatan Bajuin Desa Pemalongan pada tanggal 5 Maret 2026, yang kedua di Kecamatan Pelaihari Halaman Pertasi Kencana pada tanggal 9 Maret 2026, dan yang terakhir di Kecamatan Kurau Desa Bawah Layung pada tanggal 13 Maret 2026.

##### b. Inspeksi Mendadak ( Sidak ) harga pangan

- 5 Maret 2026 : Melakukan sidak di Pasar Tapandang Pelaihari bersama Bapanas dan Satgas Pangan Polres Tanah Laut untuk memastikan stabilitas harga dan mencegah penimbunan bahan pokok.
- 16 Maret 2026: Bupati Tanah Laut, Rahmat Trianto, memimpin langsung sidak di Pasar Plaza Bajuin untuk memastikan ketersediaan stok pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

c. Inovasi Kios Pengendali Inflasi : Peresmian Kios Pengendali Inflasi pada 10 Maret 2026 di Pasar Tapandang Pelaihari. Langkah ini bekerja sama dengan Satgas SABER Polres Tanah Laut untuk memastikan harga jual di tingkat pedagang tetap sesuai dengan Harga Eceran

Tertinggi (HET)

d. Bazar GPM Polri Serentak yang dilaksanakan tanggal 13 Maret 2026. Diselenggarakannya bazar Gerakan Pangan Murah (GPM) sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan nasional. Kegiatan ini dilaksanakan di area Polres untuk membantu masyarakat mendapatkan sembako dengan harga di bawah pasar

e. PANsar Murah Ramadhan yang dilaksanakan tanggal 8 Maret 2026 berlokasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Hasan Basri Pelaihari, kegiatan ini membagikan 1.000 kupon subsidi kepada warga kurang mampu. Paket sembako senilai Rp120.000 dapat ditebus hanya dengan harga Rp50.000

f. Kegiatan Tera Ulang timbangan baik di pasar, perusahaan dan juga SPBU telah dilaksanakan sebanyak empat kali. Yang pertama dilaksanakan tanggal 24 Februari 2026 di Pasar Tapandang Berseri Kecamatan Pelaihari. Yang kedua dilaksanakan tanggal 26 Februari 2026 di Pasar Jorong Kecamatan Jorong. Yang ketiga dilaksanakan tanggal 27 Februari 2026 di Pasar Ranggung Kecamatan Takisung.

## 2. Ketersediaan Pasokan

1. **Pemantauan Rantai Pasok:** Melakukan pengecekan rutin ke pabrik penggilingan gabah serta distributor beras dan bahan pangan lainnya untuk memastikan stok aman hingga Idul Fitri.
2. **Penguatan Neraca Pangan:** Penyusunan Neraca Pangan Strategis secara berkala sebagai basis data pengambilan kebijakan terkait kecukupan stok pangan daerah.
3. **Dukungan Sektor Hortikultura:** Penyusunan kebijakan penyediaan sarana dan prasarana untuk pengembangan komoditas aneka cabai dan bawang merah guna mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah.
4. **Intervensi Stok Minyak Goreng:** Pada 9 Februari 2026, telah dilakukan pendistribusian 200 dus Minyak Kita dari Bulog Kanwil ke Toko Saudia (100 dus) dan Toko Noor (100 dus) guna menjaga stabilitas harga minyak goreng di pasar lokal.

## 3. Kelancaran Distribusi

1. **Layanan Angkutan Gratis:** Optimalisasi program layanan angkutan umum gratis bagi masyarakat untuk membantu mobilisasi barang dan orang, sehingga dapat menekan biaya logistik.
2. **Program "Siap Melaut":** Memberikan dukungan bagi sektor perikanan agar distribusi ikan segar (seperti Ikan Nila yang menjadi penyumbang inflasi) tetap lancar dari nelayan ke pasar lokal.
3. **Layanan Bina Marga On Call (BOC)** memiliki kaitan yang sangat erat dengan pengendalian inflasi, terutama dari sisi menjaga stabilitas harga pangan dan barang

## 4. Komunikasi

1. **Transparansi Harga:** Menyebarluaskan update harga bahan pokok setiap hari melalui media sosial resmi Pemerintah Daerah dan Instagram dinas terkait.
2. **Kampanye Belanja Bijak:** Mengedukasi masyarakat melalui media lokal dan digital untuk berbelanja sesuai kebutuhan (tidak panic buying) serta mempublikasikan harga acuan komoditas agar masyarakat mendapatkan informasi harga yang transparan.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

# 1. Transformasi Strategi Pengendalian Inflasi 2026

Pemerintah Kabupaten Tanah Laut mengintegrasikan langkah-langkah strategis yang terbagi dalam tiga pilar waktu guna memastikan stabilitas harga yang berkelanjutan :

1. Respons Jangka Pendek: Melakukan intervensi pasar secara langsung melalui penyelenggaraan Pasar Murah yang terjadwal dan konsisten di sepanjang tahun 2026 untuk menjaga daya beli masyarakat.
2. Solusi Jangka Menengah: Memperkuat sektor hulu melalui peningkatan produktivitas pertanian dan peternakan lokal, yang didukung oleh penyaluran hibah bibit unggul serta modernisasi sarana prasarana
3. Visi Jangka Panjang : Menginisiasi penguatan peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui pembentukan divisi khusus pangan. Divisi ini diproyeksikan menjadi offtaker (penyerap hasil panen) sekaligus stabilisator harga saat terjadi fluktuasi pasar pada komoditas pemicu inflasi.

## 2. Optimalisasi Sinergi Antar-Daerah (KAD)

Mengakselerasi implementasi kerja sama strategis dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Fokus utama kerja sama ini meliputi penguatan jejaring ketahanan pangan, manajemen distribusi stok lintas wilayah, serta adopsi teknologi pertanian guna meningkatkan kualitas produksi bawang merah di Tanah Laut, dan akan dilakukan KAD yang mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Tanah Laut.

## 3. Penguatan Ekspektasi Masyarakat melalui Komunikasi Publik

TPID memaksimalkan strategi komunikasi persuasif untuk meredam spekulasi dan menjaga ekspektasi inflasi. Upaya ini dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat serta pemimpin daerah dalam menyuarakan kampanye belanja bijak dan pengendalian pola konsumsi, terutama pada momentum hari besar keagamaan.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka memperkuat efektivitas pengendalian harga ke depan, berikut adalah beberapa poin rekomendasi strategis:

1. **Akurasi Data Pangan:** Memperketat pengawasan dan pemutakhiran data neraca pangan strategis secara real-time untuk mempermudah deteksi dini terhadap potensi kelangkaan stok.
2. **Perluasan Jangkauan Intervensi :** Melakukan optimalisasi pemantauan harga secara masif dan memperluas cakupan wilayah pelaksanaan Pasar Murah hingga ke seluruh pelosok kecamatan di Kabupaten Tanah Laut.
3. **Pengembangan SDM Pertanian :** Mengalokasikan anggaran khusus untuk program pelatihan dan magang petani bawang merah lokal ke Kabupaten Nganjuk sebagai langkah konkret transfer pengetahuan teknis.
4. **Stimulus Produksi Hortikultura :** Melanjutkan dan memperluas program hibah bibit komoditas pendorong inflasi (seperti aneka cabai dan bawang merah) kepada kelompok

tani potensial guna meningkatkan kemandirian pangan daerah.

1. **Raza Beken** yang akan bergerak dalam peminjaman Alsintan Gratis untuk Petani dengan kategori yang di tentukan
2. **Inovasi Program berbasis digital** tentang Tatakelola pelaporan populasi dan produksi peternakan
3. **Inovasi website data base sistem pelaporan** yang menyediakan data secara real-time (RAZA-KINDAI), dengan adanya *website data base system* pelaopran yang menyediakan data secara real-time dapat:
  - Membangun sistem informasi terpusat berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
  - Menyajikan *Key Performance Indicators* (KPI) secara visual dan *real-time*.
  - Mempercepat proses pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan